

# Evaluasi SIMRS Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* pada Bagian Rawat Inap RSUD Abepura Jayapura Provinsi Papua

Naomi Frolinda Jobe<sup>1</sup>, Agus Harjoko<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi Manajemen Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Komputer dan Elektronika, Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada

<sup>1</sup>jobernaomi@gmail.com, <sup>2</sup>aharjoko@ugm.ac.id

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** RSUD Abepura memiliki lokasi yang strategis di jantung Kota Jayapura, Provinsi Papua dan mempunyai peran yang vital. SIMRS yang berjalan baru dalam tahap implementasi dini, dimana belum semua ruangan menggunakan sistem ini, oleh karena itu evaluasi formatif perlu dilakukan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Abepura Jayapura Provinsi Papua.

**Tujuan:** Melakukan evaluasi tentang penerapan SIMRS yang sedang berjalan pada RSUD Abepura Jayapura di Provinsi Papua dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini deskriptif analitik yang bersifat menganalisis dan menyajikan secara sistematis. Subyek dalam penelitian berjumlah 50 orang yang merupakan total populasi. Teknik analisis data dengan SEM menggunakan Stata 13.1.

**Hasil:** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived ease of use* dengan *perceived of usefulness*, yaitu nilai koefisien positif (0.4862), *p-value* 0.000, CI 95% (0.329-0.642), terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived of usefulness* dengan *attitude toward using*, yaitu nilai koefisien positif (0.4481), *p-value* 0.010, CI 95% (0.108-0.787), terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan secara statistik antara *perceived ease of use* dengan *attitude toward using*, yaitu nilai koefisien positif (0.2211), *p-value* 0.086, CI 95% (-0.031-0.474), terdapat hubungan positif dan signifikan antara *attitude toward using* dengan *actual usage*, yaitu nilai koefisien positif (0.6849), *p-value* 0.001, CI 95% (0.278-1.091).

**Kesimpulan:** Keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS, menunjukkan bahwa para pengguna masih merasa kesulitan untuk mamakai SIMRS. Keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan. Keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap

terhadap penggunaan SIMRS. Sikap terhadap penggunaan SIMRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS secara aktual.

**Kata Kunci:** Evaluasi, SIMRS, TAM

## ABSTRACT

**Background:** RSUD Abepura has a strategic location in the heart of Jayapura City, Papua Province and has a vital role. SIMRS that runs in early implementation stage, in which not all rooms use this system, therefore formative evaluation needs to be done to Management Information System in Abepura Jayapura Hospital of Papua Province.

**Objective:** To evaluate the implementation of the ongoing SIMRS in Abepura Jayapura Hospital in Papua Province using *Technology Acceptance Model (TAM)* Method

**Method:** This research type is descriptive analytic which was analyzing and presenting systematically. Subjects in the study were 50 people as the total population. Data analysis techniques was conducted by using SEM using Stata 13.1.

**Result:** There was positive and significant relation between *perceived ease of used* with *perceived of usefulness* which was positive coefficient value (0.4862), *p-value* 0.000, CI of 95% (0.329-0.642), there was positive and significant relation between *perceived of usefulness* with *attitude toward using* which was positive coefficient of (0.4481), *p-value* of 0.010, CI of 95% (0.108-0.787), there was a positive but not statistically significant relationship between *perceived ease of use* with *attitude toward using*, which was the positive coefficient of (0.2211), *p-value* of 0.086, CI of 95% (-0.031-0.474), there was a positive and significant relationship between *attitude toward using* with *actual usage* which was the positive coefficient value of (0.6849), *p-value* of 0.001, CI of 95% (0.278-1.091).

**Conclusion:** The belief that SIMRS can be applied easily or without difficulty has a positive but insignificant effect on attitudes towards the use of SIMRS, indicating that users still find it difficult to use SIMRS. The belief that SIMRS can be applied easily or without difficulty has a

*positive and significant effect on the belief that SIMRS will improve job performance. The belief that SIMRS will improve job performance has a positive and significant effect on attitudes towards the use of SIMRS. Attitudes towards the use of SIMRS have a positive and significant effect on the actual use of SIMRS*

**Keywords:** Evaluation, SIMRS, TAM

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjangkau hampir semua aspek kehidupan manusia. Tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, sistem informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan, sebab dengan adanya sistem informasi ini pelayanan di bidang kesehatan semakin meningkat. Operasional suatu organisasi membutuhkan sistem-sistem guna mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan melihat kembali informasi<sup>1</sup>.

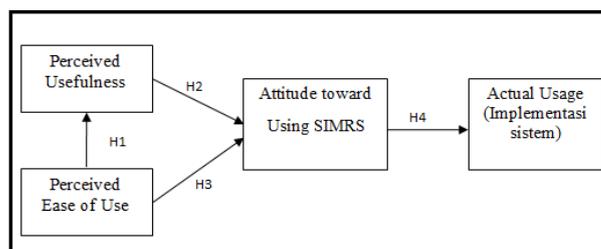
Hal ini berlaku juga dalam bidang kesehatan, bahwa sistem informasi kesehatan (SIK) mencakup pengumpulan data, penyimpanan dan pengelolaan data untuk pengambilan keputusan, perencanaan program kesehatan, monitoring pelaksanaan dan evaluasi<sup>2</sup>. Informasi yang diperlukan dapat tersedia secara langsung (*real time*) sehingga memudahkan bagi pihak manajemen rumah sakit, petugas pelayanan Medis, staf administrasi maupun pasien dan keluarga pasien untuk mengakses informasi tersebut sesuai dengan keperluan masing-masing

Peningkatan kesadaran di bidang kesehatan mendorong pembangunan fasilitas kesehatan termasuk pengembangan rumah sakit. RSUD Abepura Jayapura merupakan rumah sakit yang awalnya dimiliki oleh pemerintah Belanda. Meskipun sampai saat ini RSUD Abepura masih berstatus rumah sakit tipe C, lokasinya yang strategis yaitu di Jalan Kesehatan No. I Abepura Kota Jayapura, Provinsi Papua, mempunyai peran yang vital. Terletak di jantung Kota Abepura, dengan motto “Melayani dengan Kasih dan Profesional”, RSUD Abepura berkomitmen untuk menjadi “Rumah Sakit

Rujukan Regional wilayah TABI yang Bangkit, Mandiri, Sejahtera dan menjadi terbaik dalam pelayanan di tanah Papua pada tahun 2018”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang bersifat menganalisis dan menyajikan secara sistematis yang dengan mudah dipahami dan dapat disimpulkan rancangan ini dipilih karena SIMRS yang berjalan baru dalam tahap implementasi dini, dimana belum semua ruangan menggunakan sistem ini. Analisis kuantitatif untuk mendukung penelitian yang digunakan dengan skala likert untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan model TAM, kerangka konsep tersebut dapat dilihat pada gambar 1. Teknik analisis data dengan SEM menggunakan Stata 13.1.



(Sumber: Davis, et al., 1989).

**Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian**

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan (*Perceived usefulness*)

H2: Keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*)

H3: Keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*)

H4: Sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS secara aktual (*actual usage*).

## HASIL

### 1. Karakteristik subjek penelitian

Dari hasil pengisian kuesioner dan pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa dari 50 orang responden

terdapat 14 (28%) laki-laki dan 36 (72%) perempuan. Usia responden 25-35 tahun ada 22 (44%), 36-46 tahun 21 (42%) dan > 46 tahun 7 (14%). Tingkat pendidikan SLTA 3 (6%), D3 24 (48%), S1 20 (40%) dan S2 3 (6%). Untuk jabatan yakni pengambil kebijakan 7 (14%), kepala ruangan 10 (20%), Operator 30 (60%) dan staf IT 3 (6%). Sedangkan untuk masa jabatan < 5 tahun 4 (8%), 5 – 10 tahun 21 (42%) dan > 10 tahun 25 (50%). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian**

Karakteristik	Jumlah
<b>Jenis Kelamin</b>	
- Laki-laki	14 (28.00)
- Perempuan	36 (72.00)
<b>Usia</b>	
- 25 – 35 tahun	22 (44.00)
- 36 – 46 tahun	21 (42.00)
- > 46 tahun	7 (14.00)
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
- SLTA	3 (6.00)
- D3	24 (48.00)
- S1	20 (40.00)
- S2	3 (6.00)
<b>Jabatan</b>	
- Pengambil kebijakan	7 (14.00)
- Kepala ruangan	10 (20.00)
- Operator	30 (60.00)
- Staf IT	3 (6.00)
<b>Masa Kerja</b>	
- < 5 tahun	4 (8.00)
- 5 – 10 tahun	21 (42.00)
- > 10 tahun	25 (50.00)

## 2. Analisis data

### 2.1 Distribusi frekuensi 4 atribut kualitas SIMRS

#### a. *Perceived usefulness*

**Tabel 2. Kualitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Abepura Jayapura Provinsi Papua Berdasarkan *Perceived Usefulness***

No.	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Relevan ( <i>relevance</i> )	Informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna.	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	44 (0,88%)	6 (0,12%)
2	Akurasi ( <i>accuracy</i> )	Informasi yang dihasilkan tidak bias, bebas dari kesalahan, dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.	0 (0,00%)	5 (0,1%)	6 (0,12%)	36 (0,72%)	3 (0,06%)
3	Kelengkapan ( <i>complete</i> )	Informasi yang dihasilkan sangat komprehensif, tidak	0 (0,00%)	4 (0,08%)	2 (0,04%)	38 (0,76%)	6 (0,12%)

		ada informasi yang di hilangkan dan tidak menyenangkan.					
4	Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> )	Informasi yang dihasilkan selalu tersedia pada saat yang dibutuhkan sehingga tidak kehilangan makna pada saat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pihak manajemen.	0 (0,00%)	3 (0,06%)	3 (0,06%)	33 (0,66%)	11 (0,22%)
5	Kehandalan ( <i>reliability</i> )	Informasi yang dihasilkan konsisten dan dapat diandalkan.	0 (0,00%)	0 (0,00%)	4 (0,08%)	40 (0,8%)	6 (0,12%)
6	Kemudahan akses ( <i>accessibility</i> )	Informasi yang dihasilkan konsisten dan dapat diandalkan.	0 (0,00%)	2 (0,04%)	2 (0,04%)	43 (0,86%)	3 (0,06%)
7	Kemudahan untuk dipahami ( <i>understandable</i> )	Informasi yang dihasilkan mengandung arti yang jelas dan mudah untuk dibaca	0 (0,00%)	1 (0,02%)	7 (0,14%)	36 (0,72%)	6 (0,12%)
8	Kekinian ( <i>currency</i> )	Informasi yang dihasilkan selalu <i>up to date</i> .	0 (0,00%)	1 (0,02%)	5 (0,1%)	38 (0,76%)	6 (0,12%)
9	Keamanan ( <i>security</i> )	Informasi aman dari manipulasi karena hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.	0 (0,00%)	0 (0,00%)	3 (0,06%)	40 (0,8%)	7 (0,14%)
10	Format	Bentuk dan isi sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.	0 (0,00%)	2 (0,04%)	9 (0,18%)	38 (0,76%)	1 (0,02%)

b. *Perceived Ease of Use*

**Tabel 3. Kualitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Abepura Jayapura Provinsi Papua Berdasarkan *Perceived Ease of Use***

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Mudah dipelajari ( <i>Easy to learn</i> )	Sistem ini mudah untuk dipelajari.	0 (0,00%)	2 (0,04%)	8 (0,16%)	35 (0,7%)	5 (0,1%)
2	Dapat dikontrol ( <i>Controllable</i> )	Sistem ini mudah untuk dioperasikan untuk berbagai tujuan yang diharapkan.	0 (0,00%)	1 (0,02%)	6 (0,12%)	37 (0,74%)	6 (0,12%)
3	Jelas dan mudah dipahami ( <i>Clear and understandable</i> )	Sistem yang disediakan jelas dan mudah dipahami untuk dioperasikan.	0 (0,00%)	1 (0,02%)	2 (0,04%)	41 (0,82%)	6 (0,12%)
4	Fleksibel ( <i>Flexible</i> )	Sistem ini dapat dioperasikan dimana saja dan kapan saja.	0 (0,00%)	3 (0,06%)	8 (0,16%)	32 (0,64%)	7 (0,14%)
5	Mudah untuk dikuasai ( <i>Easy to become skillful</i> )	Mudah untuk terampil dan menguasai sistem secara keseluruhan.	0 (0,00%)	1 (0,02%)	11 (0,22%)	35 (0,7%)	3 (0,06%)
6	Mudah digunakan secara general ( <i>Easy to use</i> )	Secara umum, system ini mudah untuk dioperasikan.	1 (0,02%)	1 (0,02%)	7 (0,14%)	35 (0,7%)	6 (0,12%)

c. *Attitude Toward Using*

**Tabel 4 Kualitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Abepura Jayapura Provinsi Papua Berdasarkan *Attitude Toward Using***

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Responsif untuk mempelajari dan implementasi	Saya bersedia untuk mempelajari dan	0 (0,00%)	1 (0,02%)	1 (0,02%)	43 (0,86%)	5 (0,1%)

2	Aktif mengimplementasikan	mengaplikasikan sistem ini. Saya merasa dapat mengimplementasikan sistem ini secara aktif dan regular sehubungan dengan pekerjaan saya.	0 (0,00%)	1 (0,02%)	2 (0,04%)	41 (0,82%)	6 (0,12%)
3	Keyakinan bahwa sistem meningkatkan performa kerja.	Saya yakin performa kerja saya meningkat dengan sistem ini.	0 (0,00%)	0 (0,00%)	7 (0,14%)	37 (0,74%)	6 (0,12%)
4	Menyarankan penggunaan ke kolega atau institusi lain	Saya menyarankan penggunaan sistem ini untuk pihak lain.	2 (0,04%)	3 (0,06%)	6 (0,12%)	33 (0,66%)	6 (0,12%)
5	Mengikuti training dan pengembangan implementasi sistem	Saya bersedia untuk mempelajari lebih lanjut dalam rangka peningkatan performa kerja.	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	33 (0,66%)	17(0,34%)

d. *Actual Usage*

**Tabel 5 Kualitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Abepura Jayapura Provinsi Papua Berdasarkan *Actual Usage***

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Inisiasi untuk implementasi sistem	Saya menguasai dan sudah mengaplikasikan sistem ini.	1 (0,02%)	2 (0,04%)	9 (0,18%)	34 (0,68%)	4 (0,08%)
2	Frekuensi implementasi yang kontinu	Saya sudah mengaplikasikan sistem ini secara reguler.	1 (0,02%)	2 (0,04%)	7 (0,14%)	30 (0,6%)	10 (0,2%)

## 2.2 Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas instrumen menggunakan *Chi Square* dimana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dapat dilihat pada tabel 6. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen valid

**Tabel 6. Uji Validitas Instrumen *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEU)*, *Attitude Toward Using (ATU)* dan *Actual Usage (AU)***

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
PU1	0.5521	0.279	Valid
PU2	0.3345	0.279	Valid
PU3	0.6318	0.279	Valid
PU4	0.6083	0.279	Valid
PU5	0.6103	0.279	Valid
PU6	0.7387	0.279	Valid
PU7	0.4615	0.279	Valid
PU8	0.6902	0.279	Valid
PU9	0.6897	0.279	Valid
PU10	0.5477	0.279	Valid
PEU1	0.7909	0.279	Valid
PEU2	0.8357	0.279	Valid
PEU3	0.6776	0.279	Valid
PEU4	0.7436	0.279	Valid
PEU5	0.7079	0.279	Valid
PEU6	0.6374	0.279	Valid
ATU1	0.7234	0.279	Valid
ATU 2	0.6690	0.279	Valid
ATU 3	0.7039	0.279	Valid
ATU 4	0.6053	0.279	Valid

ATU 5	0.6578	0.279	Valid
AU1	0.8975	0.279	Valid
AU 2	0.9250	0.279	Valid

### 2.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur. Suatu pengukuran dikatakan *reliable* (dapat diandalkan) dan dipercaya jika hasil pengukuran tersebut akurat dan konsisten. Nilai batas yang digunakan untuk menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal, dan akurat adalah formula Koefisien Alpha Cronbach. Variabel dinyatakan reliabel apabila Koefisien Alpha Cronbach > 0,60, dimana tingkat reliabilitas sebesar 0,60 adalah indikasi bahwa konstruk tersebut reliabel<sup>3</sup>. Uji reliabilitas menggunakan *Chi Square*. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen reliabel dimana Alpha Cronbach > 0,60, dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Perceived Of Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Attitude Toward Using (ATU)**

Variabel	p-value	Keterangan
PU	0.782	Reliabel
PEU	0.826	Reliabel
ATU	0.689	Reliabel
AU	0.791	Reliabel

### 2.4 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis SEM menggunakan uji *Chi Square*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk setiap variabel.

Hasil uji normalitas menunjukkan normal dimana *p-value* > 0.05. Dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Variabel Perceived of Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Attitude Toward Using (ATU)**

Variabel	P-value	Keterangan
PU	0.056	Normal
PEU	0.097	Normal
ATU	0.065	Normal
AU	0.227	Normal

### 2.5 Analisis SEM

Hasil analisis SEM menggunakan Stata 13.1 menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived ease of use* dengan *perceived of usefulness*, yaitu nilai koefisien positif (0.4862), *p-value* 0.000, CI 95% (0.329-0.642), hal ini berarti bahwa keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived of usefulness* dengan *attitude toward using* yaitu nilai koefisien positif (0.4481), *p-value* 0.010, CI 95% (0.108-0.787), hal ini berarti keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan (*Perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*).

Terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan secara statistik antara *perceived ease of use* dengan *attitude toward using*, yaitu nilai koefisien positif (0.2211), *p-value* 0.086, CI 95% (-0.031-0.474), hal ini berarti keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*).

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *attitude toward using* dengan *actual usage* yaitu nilai koefisien positif (0.6849), *p-value* 0.001, CI 95% (0.278-1.091), hal ini berarti sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS secara aktual (*actual usage*). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Analisis Structural Equation Model**

Hubungan antar Variabel	Coefisien	p-value	CI 95%
PEU dengan PU	0.4862	0.000	0.329-0.642
PU dengan ATU	0.4481	0.010	0.108-0.787
PEU dengan ATU	0.2217	0.086	-0.031-0.474
ATU dengan AU	0.6849	0.001	0.278-1.091

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived ease of use* dengan *perceived of usefulness*, yaitu nilai koefisien positif (0.4862), *p-value* 0.000, CI 95% (0.329-0.642), hal ini berarti bahwa keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan sistem informasi<sup>4</sup>. Penelitian yang sama menyatakan bahwa *perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU), pengguna bersedia untuk mengadopsi sistem informasi, karena percaya akan kemudahan dan berfokus pada kegunaan teknologi itu sendiri<sup>5</sup>. Responden sebagian besar berpendapat bahwa SIMRS mudah untuk dipelajari dan dioperasikan untuk tujuan yang diharapkan dalam pekerjaan, sehingga yakin bahwa SIMRS dapat memberikan manfaat untuk memudahkan pekerjaan mereka. Membuat sistem informasi yang mudah digunakan oleh pengguna, akan sangat penting dalam penggunaan sistem informasi tersebut<sup>6</sup>.

### Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Sebagian besar responden menyatakan bahwa SIMRS memiliki manfaat, tidak bias, konsisten, konfrehensif sehingga sangat berguna dalam pengambilan keputusan manajemen serta aman dari pihak yang tidak berwenang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara *perceived of usefulness*

dengan *attitude toward using*, yaitu nilai koefisien positif (0.4481), *p-value* 0.010, CI 95% (0.108-0.787), hal ini berarti keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa faktor *Perceived Usefulness* mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi<sup>7</sup>. Jika sebuah sistem dianggap memberikan interaktivitas yang lebih tinggi, hal itu dapat dirasakan lebih bermanfaat bagi pengguna, sehingga pengguna kemudian merasakan tingkat kegunaan yang lebih tinggi<sup>8</sup>.

### Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan secara statistik antara *perceived ease of use* dengan *attitude toward using*, yaitu nilai koefisien positif (0.2211), *p-value* 0.086, CI 95% (-0.031-0.474), hal ini berarti bahwa para pengguna SIMRS belum merasa mudah untuk menggunakan SIMRS. Hal ini dapat dijelaskan bahwa, pada saat sosialisasi semua staf rumah sakit mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dan telah di tunjuk masing-masing ruangan 3 orang dari ruang perawatan untuk menjadi operator namun pada saat pelatihan hanya di tunjuk 1 orang untuk mengikuti pelatihan sehingga hanya 1 orang yang dapat memahami tentang penggunaan SIMRS dengan baik dan benar dan hingga saat ini belum dilakukan lagi pelatihan penggunaan SIMRS

### Pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Actual Usage* (AU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *attitude toward using* dengan *actual usage*, yaitu nilai koefisien positif (0.6849), *p-value* 0.001, CI 95% (0.278-1.091), hal ini

berarti sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS secara aktual (*actual usage*). Penggunaan sistem didukung oleh pengalaman dan kebutuhan praktik sebelumnya yang kemudian membentuk sikap terhadap penggunaan sistem mereka akan lebih cenderung menggunakan sistem tersebut<sup>9</sup>. Mayoritas responden bersedia untuk mempelajari dan mengimplementasikan sistem secara aktif untuk meningkatkan performa pekerjaan serta menyatakan sudah menguasai dan mengaplikasikan SIMRS secara regular.

## KESIMPULAN

1. Keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan (*Perceived ease of use*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*). Hal ini menunjukkan bahwa para pengguna masih merasa kesulitan untuk memakai SIMRS.
2. Keyakinan bahwa SIMRS dapat diaplikasikan dengan mudah atau tanpa kesulitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan.
3. Keyakinan bahwa SIMRS akan meningkatkan performa pekerjaan (*Perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*).
4. Sikap terhadap penggunaan SIMRS (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SIMRS secara aktual (*actual usage*)

## KEPUSTAKAAN

1. Nugroho E. *Sistem Informasi Manajemen : Konsep, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset; 2008.
2. Nyamtema AS. Bridging The Gaps in The Health Management Information System in The Context of a Changing Health Sector. *BMC Med Inform Decis Mak.*:1-6.
3. Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2008.
4. Zafiroopoulos K, Karavasilis I, Vrana V. Assessing the Adoption of e-Government Services by Teachers in Greece. 2012;528-544. doi:10.3390/fi4020528.
5. Shroff RH, Deneen CC, Ng EMW. Analysis of The Technology Acceptance Model in Examining Students ' Behavioural Intention to Use an e- Portfolio System. *Australas J Educ Technol*. 2011;27(4):600-618.
6. James Y.L Thong, Weiyin Hong kar-YT. Understanding User Acceptance of Digital Libraries : What are The Roles of Interface Characteristics , Organizational Context and Individual Differences. 2012;(March 2014). doi:10.1006/ijhc.1024.
7. Davis FD. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Q*. 1989;(September):319-340.
8. Wu M, Chou H, Weng Y, Huang Y. TAM2-Based Study of Website User Behavior — Using Web 2 . 0 Websites as an Example Literature Review. *WSEAS Trans Bus Econ*. 2011;8(4):133-151.
9. Wu J, Shen W, Lin L, Greenes RA, Bates DW. Testing The Technology Acceptance Model for Evaluating Healthcare Professionals ' Intention to Use an Adverse Event Reporting System. *Int J Qual Heal Care*. 2008;20(2):123-129.